

# TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG KONTRASEPSI SUNTIK PIL DAN IUD PADA AKSEPTOR KB DI BPS YUNI A. BAIROZI KRAPYAK BANTUL YOGYAKARTA TAHUN 2010

Rizqiyah Arina<sup>1</sup>, Hamam Hadi<sup>2</sup>, Siti Nuryati<sup>3</sup>

## INTISARI

**Latar Belakang:** Pemilihan suatu alat kontrasepsi harus melalui pertimbangan-pertimbangan yang tepat berdasarkan pengetahuan tentang alat kontrasepsi. Penggunaan kontrasepsi yang tidak didasarkan atas pengetahuan tentang alat kontrasepsi yang digunakan dapat menimbulkan kekhawatiran pada akseptor berkaitan dengan adanya efek samping penggunaan alat kontrasepsi tersebut.

**Tujuan Penelitian:** untuk mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang kontrasepsi suntik, PIL, dan IUD pada akseptor KB di BPS Yuni A. Bairozi Krapyak Bantul Yogyakarta tahun 2010.

**Metode Penelitian:** Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan waktu *cross-sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor KB suntik, PIL, dan IUD yang berkunjung di BPS Yuni A. Bairozi pada bulan April 2010 berjumlah 36 orang. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik sampling jenuh dengan jumlah sampel 36 orang. Instrumen penelitian menggunakan kuisioner tertutup. Analisa data menggunakan rumus prosentase.

**Hasil penelitian:** Responden yang mempunyai tingkat pengetahuan dengan kategori baik tentang alat kontrasepsi suntik, pil dan IUD sebanyak 13 orang (36,1%), responden yang mempunyai tingkat pengetahuan dengan kategori cukup tentang alat kontrasepsi suntik, pil dan IUD yaitu 18 orang (50%) dan responden yang mempunyai tingkat pengetahuan kurang tentang alat kontrasepsi suntik, pil dan IUD yaitu 5 orang (13,9%).

Kata kunci : tingkat pengetahuan tentang alat kontrasepsi suntik, pil dan IUD

Kepustakaan : 15 buku (1998 – 2008)

Jumlah halaman : xiii, 45 halaman, 5 tabel, 9 lampiran, 3 gambar

---

<sup>1</sup> Mahasiswa STIKES Alma Ata Yogyakarta

<sup>2</sup> STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> STIKES Alma Ata Yogyakarta

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembatasan jumlah keluarga pada masa sekarang ini sudah merupakan sesuatu yang umum dilakukan oleh masyarakat Indonesia. Pembatasan kelahiran berhubungan dengan penggunaan alat kontrasepsi. Alat kontrasepsi yang banyak digunakan di Indonesia ada 6 jenis, yaitu kondom, pil, suntik, IUD, implant, dan MOP/MOW. Banyaknya alat kontrasepsi yang harus dipilih oleh calon akseptor menuntut calon akseptor dapat memilih dan menggunakan alat kontrasepsi yang tepat bagi dirinya. Pemilihan suatu alat kontrasepsi harus melalui pertimbangan-pertimbangan yang tepat berdasarkan pengetahuan tentang alat kontrasepsi, misalnya pengetahuan tentang kelebihan dan kekurangan alat KB suntik. Kelebihan alat KB suntik adalah masa infertilitas yang lebih lama dan kekurangannya adalah dapat terjadi perdarahan bagi pengguna (Hartanto, 2003).

Pengetahuan calon akseptor tentang suatu alat kontrasepsi salah satunya dipengaruhi oleh informasi yang diperolehnya. Setiap tenaga kesehatan di semua lini berkewajiban memberikan informasi dan motivasi yang jelas dan benar kepada para pasangan usia subur sehingga dengan pengetahuan dan kesadaran yang tergugah maka diharapkan pasangan usia subur di Indonesia akan mengikuti gerakan KB secara lestari (Hartanto, 2003).

Jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di D.I. Yogyakarta tahun 2007 sebanyak 535.919 dengan peserta KB baru sebanyak 45.227 (8,44%) yang tersebar di seluruh kabupaten dan kota di Yogyakarta. Kota Yogyakarta jumlah PUS sebanyak 48.415 dengan peserta KB baru sebanyak 6.784 (14,01%), Kabupaten Bantul jumlah PUS sebanyak 144.359 dengan peserta KB baru sebanyak 13.013 (9,01%), Kabupaten Kulon Progo jumlah PUS sebanyak 62.715 dengan peserta KB baru sebanyak 5.371 (8,56%), jumlah PUS di Kabupaten Gunung Kidul sebanyak 134.597 dengan peserta KB baru sebanyak 9.793 (7,28%) dan jumlah PUS di Kabupaten Sleman sebanyak 145.833 dengan peserta KB baru sebanyak 10.266 (7,04%) (Dinkes Propinsi DIY, 2008).

Kabupaten Bantul dengan jumlah akseptor baru terbanyak pada tahun 2007 yaitu terdapat 13.013 PUS dengan jumlah peserta KB aktif sebanyak 111.627 (77,33%) yang meliputi : 1.205 (9,26%) akseptor IUD, 183 (1,41%) akseptor MOP/MOW, 707 (5,43%) akseptor implant, 7.414 (56,97%) akseptor suntik, 2.531 (19,45%) akseptor pil dan 973 (7,48%) akseptor kondom (Dinas Kesehatan Kab. Bantul, 2008).

BPS Yuni A. Bairozi merupakan salah satu BPS yang ada di wilayah Kabupaten Bantul dan memberikan pelayanan KB. Pada tahun 2007 akseptor KB sebanyak 200 akseptor yang terdiri dari 1 (0,5%) akseptor implant, 1 (0,5%) akseptor IUD, 7 (3,5%) akseptor kondom, 20 (10%) akseptor pil dan 171 (85,5%) akseptor KB suntik. KB suntik, PIL, dan IUD merupakan alat KB yang paling banyak digunakan oleh akseptor KB di BPS Yuni A. Bairozi Krapyak.

Studi pendahuluan yang dilakukan penulis pada bulan Januari 2010 menunjukkan bahwa terdapat 160 akseptor KB suntik, pil dan IUD dengan rincian 137 orang akseptor KB suntik (85,6%), 15 orang akseptor KB pil (9,3%) dan 8 orang akseptor KB IUD (5,1%). Dari hasil wawancara dengan akseptor KB tersebut, banyak akseptor KB suntik, PIL, dan IUD yang selalu bertanya apabila mengalami efek samping dari penggunaan KB. Selain itu banyak akseptor KB suntik, pil dan IUD yang tidak mengetahui tentang kontrasepsi suntik, pil dan IUD. Penggunaan kontrasepsi yang tidak didasarkan atas pengetahuan tentang alat kontrasepsi yang digunakan dapat menimbulkan kekhawatiran pada akseptor berkaitan dengan adanya efek samping penggunaan alat kontrasepsi tersebut. Notoatmodjo (2003) mengatakan bahwa perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Tingkat Pengetahuan ibu tentang Kontrasepsi Suntik, PIL, dan IUD pada Akseptor KB di BPS Yuni A. Bairozi Krpyak Bantul Yogyakarta tahun 2010”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalahnya adalah “Bagaimanakah tingkat pengetahuan ibu tentang kontrasepsi suntik, PIL, dan IUD pada akseptor KB di BPS Yuni A. Bairozi Krpyak Bantul Yogyakarta tahun 2010?”.

### **C. Tujuan Penelitian**

#### 1. Tujuan Umum

Mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang kontrasepsi suntik, PIL, dan IUD pada akseptor KB di BPS Yuni A. Bairozi Krapyak Bantul Yogyakarta tahun 2010.

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang kontrasepsi KB suntik, PIL, dan IUD di BPS Yuni A. Bairozi Krapyak, Bantul, Yogyakarta tahun 2010 berdasarkan umur
- b. Mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang kontrasepsi KB suntik, PIL, dan IUD di BPS Yuni A. Bairozi Krapyak, Bantul, Yogyakarta tahun 2010 berdasarkan pendidikan
- c. Mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang kontrasepsi KB suntik, PIL, dan IUD di BPS Yuni A. Bairozi Krapyak, Bantul, Yogyakarta tahun 2010 berdasarkan jumlah anak.
- d. Mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang kontrasepsi KB suntik, PIL, dan IUD di BPS Yuni A. Bairozi Krapyak, Bantul, Yogyakarta tahun 2010 berdasarkan penghasilan keluarga.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Menambah wawasan dan pengalaman penulis dalam melakukan penelitian.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi BPS Yuni A. Bairozi

Sebagai masukan dalam usaha meningkatkan kualitas pelayanan KB suntik, PIL, dan IUD.

### b. Bagi akseptor KB suntik, pil dan IUD

Meningkatkan pengetahuan akseptor KB tentang KB suntik, PIL, dan IUD.

## E. Keaslian Penelitian

Penelitian serupa pernah dilakukan oleh :

Sundari (2007) dengan judul “Tingkat Pengetahuan Akseptor tentang KB Implant di Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo tahun 2007”, merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Subyek penelitian adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan teknik *accidental sampling*. Data diperoleh dengan menggunakan kuisisioner dan dianalisis secara deksriptif dengan rumus persentase.

Persamaan kedua penelitian terletak pada jenis penelitian, instrumen penelitian dan alat analisis yang digunakan. Perbedaan dengan penelitian ini dengan penelitian Sundari (2007), terletak pada:

1. Objek yang diteliti pada penelitian Sundari adalah KB implant, sedangkan penelitian ini adalah KB Suntik, Pil, dan IUD.

2. Subjek yang diteliti pada penelitian Sundari adalah akseptor KB di Kecamatan Panjatan Kulon Progo, sedangkan subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah akseptor KB Suntik, Pil dan IUD yang berkunjung di BPS Yuni A. Bairozi Krapyak, Bantul Yogyakarta.
3. Lokasi dan waktu penelitian juga berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Dinas Kesehatan Propinsi DIY. 2008. *Profil Kesehatan DI Yogyakarta*. Departemen Kesehatan Propinsi DIY. Yogyakarta.
- Hartanto. Hanafi. 2003. *Keluarga Berencana dan Kontrasepsi*. Jakarta. Pustaka Sinar Harapan.
- Machfoedz. Ircham. 2008. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta. Fitramaya.
- Manuaba. 1998. *Ilmu Kebidanan. Penyakit Kandungan dan Keluarga Berencana untuk Pendidikan Bidan*. Jakarta. EGC.
- Mochtar. Rustam. 1998. *Sinopsis Obstetri : Obstetri Operatif dan Obstetri Sosial*. Jakarta. EGC.
- Notoatmodjo. Sukidjo. 2003. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta. PT. Asdi Mahasatya.
- Nursalam. 2003. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta. Salemba Medika.
- Saifuddin. AB.. 2006. *Buku Panduan Praktis Pelayanan Kontrasepsi*. Jakarta. YBPSP.
- SDKI. 2003. *Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia*.
- Soekanto. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta. PT. Raja Grafindo.
- Sugiyono. 2005. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta.
- Sundari. 2007. "Bagaimana Tingkat Pengetahuan Akseptor tentang KB Implant di Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo tahun 2007". KTI Mahasiswa Poltekkes Yogyakarta.



Varney. 2004. *Ilmu Kebidanan (Varney's Midwifery 3<sup>rd</sup>. ed)*. Bandung. Sekeloa Publisher.

Wiknjosastro. 2005. *Ilmu Kebidanan*. Jakarta. Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.